

**ANALISIS *PARTIKEL NO* SEBAGAI JUNTAI *JOSHI* DAN  
*KOTO* SEBAGAI *KEISHIKI MEISHI* SEBAGAI PEMBENDA  
KATA KERJA DALAM BUKU AJAR *MINNA NO NIHONGO*  
*SHOKYUU I-II* DAN *MINNA NO NIHONGO CHUKYUU***

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra



**DWI FAJRIANI**

**07110128**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2011**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Dwi Fajriani

NIM : 07110128

Tanda Tangan:

Tanggal :



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2011

Oleh

### DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Hermansyah Djaya, S.S, M.A



Pembaca : Rini Widiarti, S.S, M.Si

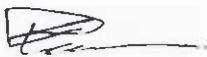


Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim



Disahkan pada hari.....tanggal.....

Ketua Program Studi,



(Rini Widiarti, S.S, M.Si)



Dekan,

FAKULTAS SASTRA  
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur, saya ucapkan kepada Allah S.W.T, serta kepada Nabi Besar Umat Muslim, Nabi Muhammad S.A.W. Atas garis takdir-Nya dan seizin-Nya pula, Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan doa berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Bapak Hermansyah Djaya, S.S, M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (2) Ibu , Rini Widiarti, M.Si. selaku dosen pembaca yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan fikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (3) Ketua Jurusan yaitu Ibu Rini Widiarti, S.S, M.Si dan para dosen yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat saya;
- (4) orang tua saya; Bapak Mohamad Soleh, Ibu Musrifah, dan kakak saya Gayatri Solfarini, serta keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- (5) para teman-teman satu angkatan dan teman-teman SKMI yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyerap ilmu yang diterima. Namun, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jakarta, 25 Juli 2011

Dwi Fajriani

## ABSTRAK

Dwi Fajriani

07110128

Universitas Darma Persada, Jurusan Sastra Jepang

*Analisis Koto* sebagai Keishiki Meishi dan *Partikel no* sebagai Juntaijoshi

Keishiki meishi adalah kata benda yang tidak dapat berdiri sendiri dan selalu menempel dengan kata keterangan lain. Juntaijoshi adalah kata bantu sebagai pembuat kata benda yang tidak dapat berdiri sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fungsi dan penggunaan *koto* sebagai keishiki meishi dan *partikel no* sebagai juntaijoshi dalam buku *Minna no Nihongo Shokyuu I-II* dan *Minna no Nihongo Chukyuu*.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Data-data dalam penelitian ini menggunakan buku pelajaran Bahasa Jepang *Minna no Nihongo Shokyuu I-II* dan *Minna no Nihongo Chukyuu*.

Dari hasil penelitian ini terdapat fungsi dan penggunaan *koto* sebagai keishiki meishi dan *partikel no* sebagai juntaijoshi, serta perbedaan dan persamaan pada penggunaan *koto* sebagai keishiki meishi dan *partikel no* sebagai juntaijoshi.

Keyword : Keishiki Meishi, Juntaijoshi, Persamaan, Perbedaan

## 概略

準体助詞としての「の」と形式名詞としての「こと」<sup>じよしふんせき</sup>助詞分析

ドゥイファズリアニ

07110128

ダルマプルサダ大学、日本文学部日本語学科

形式名詞は、単独に、いつも別の副詞で張り付けられた状態で立つことができない名詞である。準体助詞は単独で立つことができない名詞を形成るとして援助という単語である。

この研究の目的は、みんなの日本語初級I、II および日本語中級の教科書からのある準体助詞「の」と形式名詞「こと」の機能と使用を分析することである。

この研究で使用されるリサーチ法は、文学の研究である。このデータは、日本語教科書のみんなの日本語初級I-II、およびみんなの日本語中級を使用することで研究される。

この研究の結果は、1) 準体助詞「の」、形式名詞「こと」の機能と使用することを説明した。2) 準体助詞「の」、形式名詞「こと」の相違点と共通点の機能と使用することが明らかになった。

キーワード：形式名詞、準体助詞、相違点、共通点

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Metodologi Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Penyajian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Partikel.....	13
1. Fungsi dan Penggunaan Partikel No.....	15
B. Pengertian Juntaijoshi.....	23
1. Fungsi dan Penggunaan Partikel No Sebagai Juntaijoshi.....	23
C. Pengertian Keishiki Meishi.....	31
1. Fungsi Dan Penggunaan Kolo Sebagai Keishiki Meishi.....	33
D. Persamaan Penggunaan Partikel No Sebagai Juntaijoshi Dan Koto Sebagai KeishikiMeishi.....	42

### **BAB III ANALISA**

A. Partikel No Sebagai Juntaijoshi Yang Menunjukkan Kata Benda Yang Berkaitan Dengan Taigen.....	44
B. Partikel No Sebagai Juntaijoshi Yang Menunjukkan Arti Mono, Koto Yang Berkaitan Dengan Bentuk Konjugasi Rentaiki Pada Yoogen.....	45
C. Koto Sebagai Keishiki Meishi Yang Berfungsi Membendakan Kalimat Dan Frase Lalu Menyatakan Sebagai Konsep Dan Keadaan Yang Bersifat Abstrak.....	48
D. Koto Sebagai Keishiki Meishi Yang Mengikuti Subjek Suatu Kalimat Yang Dalam Predikatnya Terdapat Kata Yang Menyatakan Pertimbangan, Perasaan, Penilaian, Benar atau Salah, atau Kemungkinan.....	50
E. Perbedaan Penggunaan Partikel No Sebagai Juntaijoshi Dan Koto Sebagai Keishiki Meishi.....	55
F. Persamaan Penggunaan Partikel No Sebagai Juntaijoshi Dan Koto Sebagai Keishiki Meishi.....	59
<b>BAB IV : KESIMPULAN</b> .....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Linguistik atau ilmu bahasa adalah disiplin ilmu yang mempelajari bahasa secara luas dan umum. Secara luas berarti cakupannya meliputi semua aspek dan komponen bahasa. Secara umum berarti sarannya tidak hanya terbatas pada salah satu bahasa saja (misalnya bahasa Indonesia saja), akan tetapi semua bahasa yang ada di dunia.<sup>1</sup>

Dalam mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing, kita akan mengetahui bahwa di dalam kalimat bahasa Jepang terdapat banyak partikel atau kata bantu yang memiliki kedudukan penting dalam bahasa Jepang.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disusun oleh Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa edisi 2, disebutkan bahwa *Partikel* adalah :

Kata yang biasanya tidak dapat di derivasikan atau di infleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal, termasuk di dalamnya kata sandang, preposisi, konjungsi dan interjeksi. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993:73 l)

Dalam Buku *Particle Plus* karangan Atsuko Kawashima<sup>2</sup> disebutkan bahwa:

---

<sup>1</sup> Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) hlm. 731

<sup>2</sup> Atsuko Kawashima. *Particle Plus* (Harcourt Brace Jovanovich Japan: 1992) hlm. i

'Generally, particles are considered to be equivalent to prepositions, conjunctions of the English language; of this three, the majority of particles belong to the first category.' (Atsuko Kawashima, 1992:i)

Pada umumnya partikel dianggap sepadan dengan preposisi (kata depan), konjungsi (kata sambung), dan interjeksi (kata seru) dalam bahasa Inggris ; dari ketiga kategori ini, partikel masuk ke dalam kategori yang pertama.

Partikel-partikel dalam bahasa Jepang memiliki keunikan sendiri bila dibandingkan dengan bahasa lain karena setiap partikel-partikel tersebut memiliki arti serta fungsinya masing-masing, yang berbeda antara partikel satu dengan yang lainnya. Keunikan inilah yang pada akhirnya membuat para pembelajar bahasa Jepang kesulitan pada saat menggunakannya dalam membuat kalimat, berbicara dan menerjemahkan ke dalam bahasa Jepang. Hal yang membuat para pembelajar bahasa Jepang kesulitan adalah banyaknya jumlah partikel, makna serta cara menggunakannya dengan baik dan benar.

## 1. Kelas Kata dalam Bahasa Jepang (日本語の品詞)

Pembagian kelas kata dalam bahasa Jepang disebut *Nihongo no Hinshi* (日本語の品詞) menurut buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang<sup>4</sup> yang disusun oleh Drs. Sudjianto ada 10 macam pembagian kelas kata, yaitu:

1. Doushi (動詞) - kata kerja

Contoh: 行く 'iku' (pergi), 見る 'miru' (melihat), 寝る 'neru' (tidur)

2. I-keiyoushi (イ-形容詞) - Adjektiva-i

Contoh: 高い 'takai' (mahal), 長い 'nagai' (panjang), 早い 'hayai' (cepat)

3. Na-keiyoushi (ナ-形容詞) - Adjektiva-na

Contoh: 静かな 'shizukana' (tenang/sepi), きれいな 'kireina' (indah, bersih), きれいな 'kiraina' (benci)

4. Meishi (名詞) - kata benda

Contoh: 自転車 'jitensha' (sepeda), 本 'hon' (buku), 机 'tsukue' (meja)

5. Rentaishi (連体詞) - kata atributif/kata keterangan diikuti kata benda

Contoh: この 'kono' (ini), その 'sono' (itu), ある 'aru' (suatu)

6. Fukushi (福祉) - kata keterangan

<sup>4</sup>Sudjianto, *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang* () hlm.

Contoh : かならず 'kanarazu' (pasti)、とても 'totemo' (sangat)、はっきり 'hakkiri' (jelas)

7 . Kandooshi (感動詞) - kata seru

Contoh: ああ 'aa'、もし 'moshi'、はい 'hai'

8. Setsuzokushi (接続詞) - kata sambung

Contoh: また 'mata' (selain itu), でも 'demo' (tetapi),そして 'soshite' (lalu)

9 . Jodooshi (助動詞) - kata kerja bantu

Contoh: 「。。れる」 [..reru], 「。。られる」 [..rareru], 「。。させる」 [..saseru]

10. Joshi (助詞) - kata bantu/partikel

Contoh: の 'no', が 'ga', を 'wo'

## 2. Jenis Kata Bantu (Joshi no Shurui)

Dalam kamus *Nihongo Kyoiku Jiten* yang disusun oleh Ogawa Yoshio (2011: 25) (小川義男), kata bantu (Joshi no Shurui 助詞の種類) terbagi menjadi 8 jenis, yaitu:

1. Juntaijoshi (準体助詞)

Partikel ini sudah mengandung sifat kata benda dan berfungsi membendakan kata yang ditempelinya bila kata yang ditempelinya itu bukan kata benda. Contoh *Juntaijoshi* yaitu : no (の), uchi (うち), tokoro (ところ), toki

(とき), hodo (ほど), dake (だけ), bakari (ばかり), gurai (ぐらい), nado (など).

2. Heiritsujoshi (並立助詞)

Partikel ini ialah partikel-partikel yang setara, masing-masing menempel pada kata yang jenisnya sama juga. Contoh *Heiritsujoshi* yaitu : to (と), ka (か).

3. Kakujoshi (格助詞)

Partikel ini hanya menempel pada kata benda dan berfungsi membuat hubungan yang erat antara kata-kata yang ditempelinya dengan predikat dalam sebuah kalimat. Contoh *Kakujoshi* yaitu: ga (が), no (の), o (を), ni (に), e (へ), to (と), kara (から), yori (より), de (で).

4. Setsuzokujoshi (接続詞)

Partikel ini selalu menempel pada kata yang berkonjugasi dan menunjukkan hubungan antara kata itu dengan kata yang berkonjugasi yang ada di depannya. Contoh *Setsuzokushi* yaitu : ga (が), tari (たり), shi (し), kara (から), keredomo (けれども), noni (のに), nagara (ながら), node (で).

5. Fukujoshi (副助詞)

Partikel ini berfungsi menerangkan kata yang ditemelinya. Contoh *Fukujoshi* yaitu : dake (だけ), made (まで), gurai (ぐらい), nado (など), bakari (ばかり).

6. Kakarjoshi (係助詞)

Partikel ini menempel pada kata yang terletak di depan predikat dalam sebuah kalimat dan berfungsi membuat ikatan yang erat antara kata yang ditemeli dengan predikatnya. Contoh *Kakarjoshi* yaitu : wa (は), mo (も), koso (こそ), sae (さえ), demo (でも), shika (しか), hoka (ほか).

7. Shuujioshi (終助詞)

Partikel ini terletak pada akhir kalimat dan berfungsi melengkapi arti kalimatnya. Contoh *Shuujioshi* yaitu : ka (か), naa (なあ), ke (け), no (の), wa (わ), zo (ぞ), sa (さ).

8. Kantoujoshi (巻頭助詞)

Partikel ini berfungsi memberikan tekanan pada kata yang ditemeli dan juga melembutkan gaya penuturan kalimatnya. Contoh *Kantoujoshi* ialah : na (な), naa (なあ), ne (ね), nee (ねえ), sa (さ), yo (よ).

### 3. Jenis Kata Benda (Meishi)

Dalam buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang yang disusun oleh Drs. Sudijanto, dikatakan bahwa walaupun Murakami Motojiro membagi *meishi* menjadi empat macam, namun beberapa ahli membaginya menjadi lima macam dengan cara menambahkan *keishiki meishi* sebagai salah satu jenis *meishi*. Misalnya Terada Takanao (1984 : 49-51) membagi *meishi* menjadi lima macam sebagai berikut.

#### 1. Futsuu meishi (普通名詞)

Yaitu nomina yang menyatakan nama-nama benda, barang, peristiwa, dan sebagainya bersifat umum, misalnya :

- yama (山) = gunung
- hon (本) = buku
- tsukue (机) = meja

#### 2. Koyuu meishi (固有名詞)

Yaitu nomina yang menyatakan nama-nama yang menunjukkan benda secara khusus seperti nama daerah, nama negara, nama orang, nama buku, dan sebagainya. Contoh-contoh *meishi* jenis ini antara lain :

- Chuugoku(中国) = Cina
- Fujisan (富士山) = Gunung Fuji
- Nihon(日本) = Jepang

### 3. Suushi (数詞)

Yaitu nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kuantitas, urutan, dan sebagainya, misalnya :

- ichi (一) = satu
- shicinin (七人) = tujuh orang
- niban (二番) = nomor dua

### 4. Daimeishi (代名詞)

Yaitu kata-kata yang menunjukkan sesuatu secara langsung tanpa menyebutkan nama orang, benda, barang, perkara, arah, tempat, dan sebagainya. Kata-kata yang dipakai untuk menunjukkan orang disebut ninshoo dameishi (pronominal persona), sedangkan kata-kata yang dipakai untuk menunjukkan benda, barang, perkara, arah, dan tempat disebut shiji daimeishi (pronominal penunjuk).

### 5. Keishiki Meishi (形式名詞)

- koto (こと)
- tame (ため)
- wake (わけ)

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa *Partikel No* dan *kata koto* merupakan kata bantu dalam bahasa Jepang. Juga diketahui bahwa *Partikel No*

termasuk dalam jenis *Juntai joshi* (準体助詞), *Kaku joshi* (格助詞), dan *Shuu joshi* (終助詞). Sedangkan dari pembagian jenis kata, dapat diketahui bahwa kata benda gramatikal *koto* termasuk dalam jenis *Keishiki Meishi* (形式名詞).

Pemakaian *partikel no* dan *keishiki meishi Koto* dalam bahasa Jepang khususnya bagi pembelajar asing cukup membingungkan dan susah dimengerti, karena *partikel no* dan *keishiki meishi Koto* keduanya sama-sama sudah mengandung sifat kata benda dan dapat berfungsi membendakan kata yang bukan kata benda bila ia menempel pada kata itu. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *partikel no* dan *keishiki meishi Koto*, perbedaan pada masing-masing penggunaannya dan mencoba mencari kesamaan diantara kedua partikel itu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah yaitu *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *Koto* sebagai *keishiki meishi* merupakan kata bantu dalam bahasa Jepang dan keduanya sama-sama sudah mengandung sifat kata benda bila ia menempel pada kata benda itu.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah penelitian ini pada penggunaan *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *koto* sebagai

keishiki meishi dalam buku Minna no Nihongo Shokyuu I-II dan Minna no Nihongo Chukyuu.

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Fungsi dan penggunaan *partikel no* dan *keishiki meishi Koto* sebagai pembenda kata kerja.
2. Perbedaan dan persamaan penggunaan *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *keishiki meishi Koto* dalam kalimat bahasa Jepang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami penggunaan *partikel No* dan *keishiki meishi Koto*, serta perbedaan dan persamaan pemakaian *partikel No* dan *keishiki meishi Koto* dalam kalimat bahasa Jepang, pada buku Minna no Nihongo Shokyuu I-II dan Minna no Nihongo Chukyuu. Penulis berharap melalui penelitian ini, penulis dapat menambah pemahaman dalam penguasaan tata bahasa Jepang serta dapat lebih banyak lagi mengetahui informasi tentang penggunaan *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *koto* sebagai *keishiki meishi* secara baik dan benar. Kepada pembaca mudah-mudahan kajian penelitian sederhana ini bisa memberikan informasi yang baik dan benar tentang penggunaan *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *koto* sebagai *keishiki meishi* dalam penggunaan kalimat bahasa Jepang. Besar harapan penulis penelitian sederhana ini bisa menjadi motivasi bagi para pembaca untuk melakukan penelitian-penelitian bidang linguistik yang lebih luas dan dalam.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pertama mengumpulkan data-data yang berupa teori, lalu menyeleksi data-data yang telah memiliki relevansi dengan topik penelitian skripsi ini, dan menganalisis data-data yang telah diseleksi dan mendeskripsikan teori-teori tersebut. Kemudian penulis akan mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang memuat *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *koto* sebagai *keishiki meishi* dalam buku *Minna no Nihongo Shokyu I-II* dan *Minna no Nihongo Chukyu*, lalu menganalisis kalimat-kalimat tersebut dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

## **G. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian skripsi ini adalah agar penulis dan pembelajar bahasa Jepang dapat menambah pengetahuan tentang makna dan penggunaan *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *koto* sebagai *keishiki meishi*.

## **H. Sistematika Penyajian**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori dari para ahli mengenai *partikel no* sebagai *juntaijoshi* dan *keishiki meishi koto*.

### **BAB III: ANALISIS DATA**

Bab ini berisi analisa penggunaan *partikel no* sebagai *juntajoshi* dan *keishiki meishi koto* dalam kalimat bahasa Jepang.

#### BAB IV: KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian ini.

